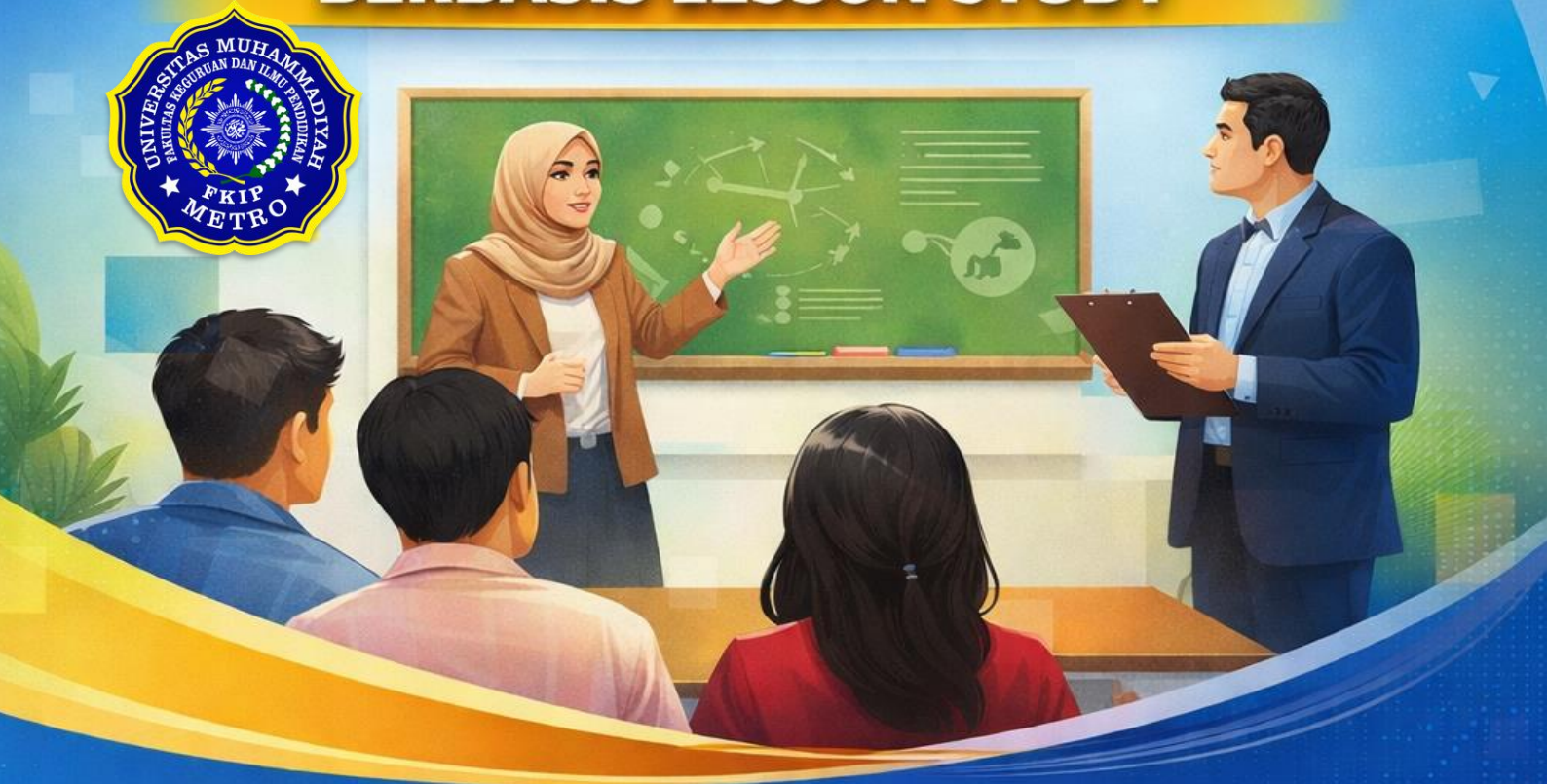


BUKU PANDUAN

MICRO TEACHING

BERBASIS LESSON STUDY



UPT MICRO TEACHING DAN PPL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

TAHUN 2026



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

BUKU PANDUAN
MICRO TEACHING
BERBASIS *LESSON STUDY*



UPT MICRO TEACHING DAN PPL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
TAHUN 2026

**BUKU PANDUAN
MICRO TEACHING
BERBASIS *LESSON STUDY*
TAHUN 2026
Edisi Ke - 16**

Tim Penyusun:

Ketua Tim:

Refai, M.Pd.

Anggota Tim:

Dr. Arif Rahman Aththibby, M.Pd.Si.

Dr. Dwi Rahmawati., M.Pd (edisi 2021)

Agil Lepiyanto, S.Pd., M.Pd. (Edisi 2020)

Dr. Nyoto Suseno, M.Si.

Editor:

Agil Lepiyanto, S.Pd.,M.Pd

Desain Sampul:

Ahmad Zaki Adiatmaja, S.Kom.

Copyright © 2026 **UPT MICRO TEACHING DAN PPL FKIP UM Metro**
Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk
kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari **UPT MICRO TEACHING DAN
PPL FKIP UM Metro**

Cetakan Tahun Akademik 2025/2026

ISBN:

UPT MICRO TEACHING DAN PPL – FKIP UM Metro

Jln. Ki Hajar Dewantara No.116 Iringmulyo Kota Metro Indonesia – 34111

Telp. (0725) 42445 – Faks. 42545

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim,

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya sehingga Buku Panduan Micro Teaching Berbasis Lesson Study ini dapat disusun. Buku ini menjadi panduan bagi mahasiswa, dosen dan pengelola micro teaching dalam pelaksanaan perkuliahan *Micro Teaching 2025* di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Metro.

Micro Teaching merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa calon guru di FKIP Universitas Muhammadiyah Metro. Mata Kuliah ini mendukung implementasi dari Permendiknas Republik Indonesia Nomor: 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi dan kompetensi guru, dimana pada permendiknas tersebut guru yang profesional harus memiliki empat kompetensi yaitu profesional, pedagogik, sosial, dan personal. Melalui kegiatan perkuliahan *micro teaching* diharapkan dapat memberi pengalaman pelaksanaan proses pembelajaran kepada mahasiswa sebelum melaksanakan PLP, sehingga mahasiswa memiliki pribadi seorang guru yang terlatih dalam mengimplementasikan konsep-konsep tentang keguruan dalam kegiatan pembelajaran.

Kami menyadari bahwa buku panduan ini masih banyak kekurangan sehingga masih perlu dikembangkan dan diperbaiki. Kritik dan saran yang membangun dari semua pihak selalu kami harapkan. Atas kerja sama yang baik dan kesediaanya dalam membantu serta mendukung pelaksanaan perkuliahan *micro teaching*, kami ucapkan terimakasih, dan semoga menjadi amal baik kita semua. Aamiin.

Metro, 9 Januari 2026

Kepala UPT Micro Teaching & PPL,



Refai, M.Pd.

NIDN. 0205047503

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I. Perkuliahan Micro Teaching Berbasis Lesson Study.....	
A. Pengertian, Tujuan, dan Sasaran	
1.. Pengertian.....	
2.. Tujuan.....	
3.. Sasaran.....	
B. Deskripsi Perkuliahan Micro Teaching berbasis Lesson Study	
C. Pelaksanaan Perkuliahan Micro Teaching.....	
1. Persiapan	
2. Pelaksanaan	
3. Tahap evaluasi dan penilaian.....	
BAB II <i>Lesson Study</i> (Jogyokenkyu).....	
A. Pengertian dan Tujuan <i>Lesson Study</i>	
1.. Pengertian <i>Lesson Study</i>	
2.. Tujuan <i>Lesson Study</i>	
B. Langkah-langkah <i>Lesson Study</i>	
1.. Perencanaan (<i>Plan</i>)	
2.. Pelaksanaan (<i>Do</i>).....	
3.. Refleksi (<i>See</i>)	
C. Berbagai Istilah dalam <i>Lesson Study</i>	
BAB III Prinsip Dasar Pembelajaran Micro Teaching.....	
A. Pembukaan Pembelajaran	
B. Kegiatan Inti Pembelajaran	
C. Penutupan Pembelajaran	
BAB IV. Laboratorium Micro Teaching	
A. Kelembagaan Laboratorium Micro Teaching	
B. Visi, Misi dan Tujuan Laboratorium Micro Teaching	
1. Visi.....	
2. Misi.....	
3. Tujuan.....	
C. Syarat Mengikuti Perkuliahan Micro Teaching	
D. Ketentuan Penggunaan Ruang Micro Teaching virtual	
E. Syarat Kelulusan Mata Kuliah Micro Teaching	
BAB V TUGAS, EVALUASI, DAN PENILAIAN	
... Error! Bookmark not defined.	
A. Tugas Perkuliahan.....	
B. Evaluasi Hasil Perkuliahan	
C. Perhitungan penilaian akhir.....	
BAB VI JADWAL PERKULIAHAN	

Daftar Pustaka.....

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PERKULIAHAN *MICRO TEACHING* BERBASIS *LESSON STUDY*

A. Pengertian, Tujuan, dan Sasaran

1. Pengertian

Perkuliahan *micro teaching* merupakan perkuliahan untuk menyiapkan calon guru agar memiliki ketrampilan mengajar sehingga kelak dapat menjadi guru profesional. Secara ideal calon guru tidak cukup hanya menguasai konsep tentang pendidikan dan pembelajaran, akan tetapi para calon guru juga harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengaplikasikan konsep pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran yang sebenarnya. Hal ini menjadi penting karena calon guru nantinya diharapkan menjadi guru yang profesional pada bidangnya. Untuk menjadi guru yang profesional, harus ada upaya yang dilakukan. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan dan memfasilitasi calon guru agar menjadi guru yang profesional adalah dengan cara melatih calon guru dengan menggunakan model atau pendekatan pembelajaran yang sederhana, dalam ruang lingkup yang kecil, dimana calon guru mampu berlatih dan mengasah keterampilan mengajarnya sebelum calon guru itu melatih dirinya di sekolah dalam kegiatan berikutnya yaitu Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP). Dalam kegiatan ini, calon guru akan berlatih dan dilatih mengajar bersama rekan sebaya/tetangga/keluarga sebagai siswanya dalam kelas kecil dengan durasi waktu dan materi terbatas. Kegiatan ini juga dipandu dan dibimbing oleh dosen pengampu mata kuliah *micro teaching*. Pembelajaran seperti ini yang biasa disebut dengan perkuliahan/pembelajaran *micro teaching*. Kegiatan *micro teaching* yang dilaksanakan berbasis *lesson study* sehingga diharapkan umpan balik dapat diperoleh dari teman sejawat maupun dosen pembimbing secara langsung dan mendalam mulai dari perencanaan hingga refleksi. Tujuan

Perkuliahan *micro teaching* memiliki beberapa tujuan. Tujuan itu diantaranya adalah:

- a. Memberi pemahaman agar mahasiswa calon guru mampu menguasai dan mendalami materi subjek sesuai dengan program studinya
- b. Memberi pemahaman agar mahasiswa calon guru mampu menguasai dan mampu mengimplementasikan secara kreatif berbagai strategi, metode, model, media dan berbagai pendekatan pembelajaran
- c. Melatih dan memberi pemahaman pada mahasiswa calon guru agar mampu membuat perencanaan pembelajaran/perangkat pembelajaran seperti Silabus, Program semester, Program tahunan, RPP/Modul Ajar, LKPD, Bahan ajar, Media dan Penilaian belajar siswa dengan baik dan benar.
- d. Melatih mahasiswa sebagai calon guru agar dapat melaksanakan pembelajaran di dalam kelas dengan baik secara luring maupun daring.
- e. Melatih mahasiswa sebagai calon guru agar dapat bersikap dan berperilaku sebagaimana layaknya seorang guru.

2. Sasaran

Sasaran perkuliahan *micro teaching* berbasis *lesson study* adalah seluruh mahasiswa FKIP UM Metro yang meliputi Program studi Bimbingan Konseling, Program

Studi Pendidikan Matematika, Program studi Pendidikan Biologi, Program studi Pendidikan Fisika, Program studi Pendidikan Sejarah, Program studi Pendidikan Ekonomi, Program studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Mahasiswa FKIP UM Metro sebagai calon guru, diharapkan mampu memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta pola pikir dan pola tingkah laku yang diperlukan sebagai bagian dari sumber daya manusia yang akan diproyeksikan untuk menjadi guru yang profesional. Kemampuan dan keterampilan tersebut nantinya akan mampu diaplikasikan secara tepat dalam menjalankan profesinya sebagai guru baik di sekolah maupun di luar sekolah (di masyarakat).

B. Deskripsi Perkuliahan Micro Teaching berbasis *Lesson Study*

Perkuliahan *micro teaching* merupakan salah satu perkuliahan yang memiliki tujuan untuk mempersiapkan mahasiswa calon guru agar siap untuk melaksanakan praktik mengajar di sekolah ketika mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) maupun kelak ketika sudah menjadi guru baik pengajaran yang dilakukan secara daring maupun luring. *Micro teaching* adalah suatu tindakan atau kegiatan latihan belajar-mengajar dalam ruang lingkup kecil. Kegiatan *micro teaching* yang diselenggarakan dalam bentuk kegiatan perkuliahan yang meliputi simulasi praktik pelaksanaan pembelajaran di kelas *micro* bersama teman sebaya/keluarga/tetangga sebagai siswanya. Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar menganalisis dan memilih sumber belajar biologi, mengembangkan perangkat dan media pembelajaran, latihan mengajar dan menyusun refleksi diri. Pelaksanaannya dipandu dan dibimbing oleh dosen pengampu mata kuliah *micro teaching* yang sebelumnya telah ditunjuk dan diberikan penugasan oleh Dekan FKIP.

Kegiatan *micro teaching* yang dilaksanakan terintegrasi dengan program *lesson study*, sehingga dalam pelaksanaannya mengikuti urutan-urutan pelaksanaan proses pembelajaran berdasarkan *lesson study*; yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*), dan refleksi (*see*). Kegiatan *micro teaching* ini dilaksanakan secara luring, dan tidak menutup kemungkinan dalam situasi dan kondisi tertentu boleh dilaksanakan secara daring dengan catatan tanpa mengurangi kualitas dan kuantitas berdasarkan program *lesson study*. Kegiatan ini meliputi kegiatan perencanaan (*plan*), praktik melaksanakan pembelajaran (*do*), perekaman dan pengamatan (observasi) serta dilakukan pembahasan, saran dan perbaikan (refleksi) yang dipandu oleh dosen pengampu matakuliah *micro teaching* setiap program studi.

C. Pelaksanaan Perkuliahan Micro Teaching

Tahapan pelaksanaan perkuliahan *micro teaching* terdiri atas:

1. Persiapan

Persiapan merupakan tahap awal dari perkuliahan *micro teaching*. Persiapan yang dilakukan antara lain:

- a) Pembukaan pendaftaran calon peserta perkuliahan *micro teaching*.
- b) Seleksi berkas pendaftaran.
- c) Pengumuman seleksi berkas mahasiswa yang lulus, dan yang dapat mengikuti perkuliahan *micro teaching*.
- d) Penyusunan jadwal perkuliahan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan perkuliahan *micro teaching* sepenuhnya dilaksanakan oleh dosen pengampu mata kuliah yang dimandatkan oleh masing-masing ketua program studi dengan kesepakatan bahwa dosen pengampu mata kuliah *micro teaching* menggunakan satuan acara perkuliahan yang sudah disepakati bersama. Perkuliahan dilaksanakan sebanyak 16 (enam belas) kali pertemuan, sudah termasuk ujian akhir semester (UAS).

Kegiatan latihan mengajar pada perkuliahan *micro teaching* dilaksanakan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a) Setiap mahasiswa melakukan latihan mengajar sebanyak 6 (enam) kali;
- b) Waktu setiap latihan praktik mengajar antara 10 – 15 menit;
- c) Latihan mengajar menggunakan mahasiswa maupun keluarga/tetangga sebagai siswa (*peer teaching*), dan yang dalam satu kelas berjumlah antara 10-15 orang;
- d) Mahasiswa menyusun refleksi keterampilan mengajar setiap melaksanakan latihan mengajar dan pada akhir perkuliahan *microteaching*.
- e) Materi yang digunakan dalam *microteaching* dirinci sebagai berikut Program Studi Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Sejarah, dan Pendidikan Ekonomi menggunakan materi kelas VII-IX untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama SMP/MTs dan kelas X-XII untuk jenjang SMA, SMK dan MA. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menggunakan materi kelas IV dan V Sekolah Dasar.
- f) Perkuliahan *Microteaching* pada saat ini dapat dilaksanakan secara *blended* (campuran);
 - **Plan** dilaksanakan secara daring, **do** dan **see** dilaksanakan secara luring, atau
 - **Plan** dan **do** dilaksanakan secara luring, **see** dilaksanakan secara daring, atau
 - **Plan** dilaksanakan secara daring, **do** dilaksanakan secara luring dan **see** dilaksanakan secara daring, atau
 - (Ketika Pandemi) maka **Plan**, **do** dan **see** dapat dilaksanakan secara daring.
- g) Tahap *Plan* dilaksanakan dengan mahasiswa berdiskusi terkait perencanaan pembelajaran yang telah disusun, mahasiswa saling memberi masukan untuk mendapatkan pembelajaran yang tepat
- h) Tahap *Do* mahasiswa bertugas sebagai guru model, siswa, observer, dan pencatat waktu.
- i) *See* dilaksanakan dengan guru model menyampaikan pengalaman selama latihan mengajar, dilanjutkan dengan penyampaian umpan balik berdasarkan hasil observasi oleh observer, dan dosen.
- j) UTS akan dilakukan pada pertemuan 8 (delapan), mahasiswa dapat memilih perangkat yang telah digunakan sebelumnya atau dapat menggunakan perangkat baru.
- k) UAS dilaksanakan pada pertemuan 16, mahasiswa dapat memilih perangkat yang telah digunakan sebelumnya atau dapat menggunakan perangkat baru.
- l) Setiap mahasiswa wajib membuat media pembelajaran yang interaktif dan menarik yang dapat dimanfaatkan pada pembelajaran *blended learning*.

3. Tugas Mahasiswa

Kegiatan *micro teaching* mahasiswa harus memenuhi tugas yang telah ditetapkan oleh dosen pengampu, Adapun tugas yang harus di selesaikan oleh mahasiswa dalam *micro teaching* di lingkungan FKIP UM Metro yaitu

- a. Dokumen perencanaan pembelajaran dengan jumlah 6 dokumen
- b. Modul Ajar/RPP sesuai dengan hasil perencanaan pembelajaran dengan jumlah 6 dokumen

- c. Lembar kerja peserta didik dengan jumlah 6 dokumen
- d. Asesmen pembelajaran dengan jumlah 6 dokumen
- e. Media pembelajaran (konvensional dan digital)

4. Tahap evaluasi dan penilaian

Tahap evaluasi dilakukan selama proses pelaksanaan perkuliahan *micro teaching*. Evaluasi dilakukan baik pada personal mahasiswa, maupun pelaksanaan pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang dibuat. Setelah berakhir perkuliahan, akan diberikan penilaian oleh dosen pengampu mata kuliah dan teman sejawat. Akumulasi nilai tersebut yang akan menjadi nilai akhir dari mahasiswa yang mengikuti perkuliahan *micro teaching*.

BAB II

LESSON STUDY

(授業研究 / Jugyō Kenkyū)

A. Pengertian dan Tujuan *Lesson Study*

1. Pengertian *Lesson Study*

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perlu dilakukan pengembangan kualitas tenaga pendidik dan kualitas pembelajaran. Salah satu model pembinaan dan pengembangan tenaga pendidik adalah melalui model *lesson study*. *Lesson Study* diartikan sebagai suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan, berdasarkan prinsip-prinsip kolegialitas yang saling membantu dalam pembelajaran untuk membangun komunitas belajar.

2. Tujuan *Lesson Study*

Lesson study secara umum bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran melalui pembinaan dan peningkatan kinerja guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa secara berkelanjutan dan kolaboratif. Karena itu tujuan pelaksanaan kegiatan *lesson study* meliputi:

- a. Meningkatkan pengetahuan tentang materi ajar guru dan siswa.
- b. Meningkatkan pengetahuan tentang pembelajaran yang bersumber dari pengalaman lapangan yang nyata.
- c. Meningkatkan kemampuan guru melakukan observasi tentang aktifitas pembelajaran siswa, sehingga guru dapat mengenal karakter siswanya.
- d. Meningkatkan kerjasama antar guru, sehingga hubungan kolegiialitasnya meningkat.
- e. Semakin kuatnya hubungan antara pelaksanaan pembelajaran sehari-hari dengan tujuan jangka panjang yang harus dicapai.
- f. Semakin meningkatnya motivasi untuk selalu berkembang
- g. Meningkatkan kualitas rencana pembelajaran/ perkuliahan.
- h. Meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.
- i. Meningkatkan kualitas pendidik dan peserta didik.

B. Langkah-langkah *Lesson Study*

1. Perencanaan (*Plan*)

Perencanaan pembelajaran dilakukan secara kolaboratif berdasarkan permasalahan di kelas untuk mengembangkan model pembelajaran yang berpusat pada siswa melalui *hands-on & minds-on activity, daily life, and local materials*. Secara umum kegiatan *plan* berupa penggalan akademik, perencanaan pembelajaran dan penyiapan alat-alat. Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan tujuan pembelajaran dan karakteristik serta perkembangan siswa, yang dilakukan secara kolegiial dan kolaboratif. Perencanaan pembelajaran bisa juga dilakukan dengan cara: dibuat oleh salah seorang guru kemudian dikonsultasikan/dipaparkan dihadapan rekan guru yang lain sehingga mendapat saran dan masukan untuk memperoleh perencanaan pembelajaran yang baik.

2. Pelaksanaan (*Do*)

Kegiatan *do* adalah kegiatan di mana seorang guru model melaksanakan pembelajaran di kelas, sedangkan guru yang lain melakukan pengamatan terhadap seluruh

aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan juga dapat dilakukan oleh orang lain yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan, dengan catatan sasaran pengamatan tidak ditujukan kepada guru, tetapi tertuju pada aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Selama kegiatan *do* pengamat tidak diperkenankan membantu, menginterferensi, bertanya dan mengganggu siswa selama proses pembelajaran.

3. Refleksi (*See*)

Kegiatan refleksi dilakukan setelah kegiatan pembelajaran (*do*) selesai dilaksanakan, untuk melihat berbagai hal yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran, baik oleh guru model maupun para observer. Guru dan para observer melakukan *sharing* atas temuannya berkaitan dengan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Observer dan guru model saling belajar dari pembelajaran yang telah diamati dan hasil *sharing* digunakan untuk merivisi rencana pembelajaran.

C. Berbagai Istilah dalam *Lesson Study*

1. *Lesson Study* adalah model pembinaan guru/pendidik untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran, serta untuk meningkatkan kualitas pendidik dan sekaligus kualitas peserta didik.
2. *Learning Community* adalah komunitas belajar yang selalu saling bekerjasama dalam bentuk kolaborasi dan kolegialitas secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidik dan peserta didik.
3. *Open Class* (buka kelas) adalah pelaksanaan pembelajaran yang disediakan oleh seorang guru untuk dilihat dan diamati oleh rekan sejawat, kepala sekolah atau orang lain yang bersedia untuk mengamati jalannya proses pembelajaran.
4. Guru model adalah seorang guru yang bersedia untuk membuka kelasnya, mulai dari mengkomunikasikan rencana pembelajarannya, menyediakan kelasnya untuk diamati pada saat pelaksanaan pembelajaran, dan melakukan refleksi dengan meminta pendapat dan temuan para observer untuk memperbaiki pembelajarannya.
5. Observer adalah orang yang melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan membuat catatan yang diperlukan dalam kegiatan refleksi sehingga bermanfaat dalam memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran.
6. *Plan* adalah kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan secara bersama, mulai dari setting kelas, RPP, materi pelajaran, LKPD, media, evaluasi dan rencana tindak lanjut.
7. *Do* adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas oleh guru model dan dilakukan observasi terhadap seluruh proses pembelajaran siswa oleh para observer.
8. *See* adalah kegiatan refleksi yang dilakukan bersama setelah kegiatan *do* berdasarkan temuan-temuan di kelas yang berorientasi pada proses pembelajaran siswa baik oleh guru model maupun para observer. Kegiatan refleksi dipimpin oleh seorang moderator.

BAB III

PRINSIP DASAR

PEMBELAJARAN *MICRO TEACHING*

Pembelajaran *micro teaching* merupakan gambaran dari serangkaian proses pembelajaran di kelas yang dilakukan dan direncanakan oleh calon guru. Secara umum proses pembelajaran di kelas dibagi menjadi 3 (tiga) tahap yaitu pembukaan, pelaksanaan/kegiatan inti, dan penutupan. Setiap mahasiswa calon guru diwajibkan menguasai konsep-konsep dasar dalam pelaksanaan pembelajaran secara terperinci. Berikut akan diuraikan beberapa konsep dasar dalam proses pembelajaran di kelas.

A. Pembukaan Pembelajaran

Pembukaan pembelajaran merupakan bagian yang penting dan harus diperhatikan oleh calon guru agar proses pembelajaran selanjutnya dapat berjalan dengan baik. Hal ini merupakan upaya yang dilakukan guru untuk menyiapkan mental siswa agar perhatian fokus pada materi yang dipelajari. Pembukaan proses pembelajaran diantaranya meliputi:

1. Mengkondisikan pembelajaran
 - a. Menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa.
 - b. Menunjukkan sikap yang mendidik.
 - c. Menciptakan kesiapan belajar siswa.
 - d. Menciptakan pembelajaran yang terbuka dan demokratis.
2. Melaksanakan kegiatan *apersepsi*.
 - a. Mengecek kehadiran siswa.
 - b. Mengecek pemahaman siswa terhadap materi yang lalu dan mengkaitkannya dengan materi yang akan dipelajari.
 - c. Menyampaikan tujuan/kompetensi yang harus dicapai dari materi yang akan dipelajari.
 - d. Menjelaskan kegiatan-kegiatan (pengalaman) pembelajaran yang harus dilakukan oleh siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
 - e. Menginformasikan manfaat apa yang akan didapatkan setelah siswa mempelajari materi atau bahan ajar yang akan disampaikan.

B. Kegiatan Inti Pembelajaran

Kegiatan inti pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pembelajaran yang telah dibuat. Inti pembelajaran merupakan kegiatan dimana guru memberi perlakuan kepada siswanya. Dimana pada kegiatan ini, guru diharapkan mampu mentransfer ilmu pengetahuan dari dirinya kepada peserta didik. Agar materi dapat diterima oleh siswa dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat terwujud. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam kegiatan inti ini.

1. **Pembelajaran harus interaktif.** Interaktif yaitu komunikasi aktif baik antara guru dan siswa, begitu juga sebaliknya, siswa dengan siswa, dan siswa dengan sumber belajar yang tersedia maupun sumber belajar yang lebih luas.
2. **Pembelajaran harus inspiratif.** Pembelajaran yang inspiratif adalah pembelajaran yang mampu mendorong siswa secara aktif, kreatif dan inovatif menemukan gagasan baru dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam belajarnya. Pembelajaran yang inspiratif

tidak menunjukkan bahwa siswa merasa digurui, namun siswa merasa dibantu untuk berkreasi dengan gagasan yang mereka miliki

3. **Pembelajaran harus menyenangkan.** Pembelajaran dapat membuat siswa yang belajar menjadi gembira, merasa nyaman, semangat, dan antusias dengan lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru.
4. **Pembelajaran harus menantang.** Kegiatan inti pembelajaran harus menantang artinya pembelajaran tidak hanya membentuk siswa pasif, akan tetapi pembelajaran harus memberi tantangan kepada siswa, misalnya dengan memberi masalah untuk dapat diselesaikan oleh siswa secara mandiri maupun kelompok.
5. **Pembelajaran harus menimbulkan motivasi belajar siswa.** Seorang guru dalam pembelajaran harus mampu memotivasi peserta didik. Dengan motivasi yang tinggi, peserta didik akan mudah melakukan aktivitas pembelajaran. Guru juga hendaknya mampu menjadi fasilitator peserta didiknya. Dengan hal itu, siswa akan merasa bergairah dalam menjalani proses pembelajaran.
6. **Pembelajaran harus kreatif.** Pembelajaran diharapkan mampu mengembangkan kreativitas siswa. Mendorong siswa untuk mengembangkan kreativitasnya sesuai dengan minat, bakat dan potensinya masing-masing. Melalui pembelajaran yang kondusif, siswa akan terdorong untuk mengembangkan kreatifitasnya.
7. **Pembelajaran yang melatih kemandirian siswa.** Pembelajaran yang dilakukan oleh guru diharapkan mampu mendorong siswa memiliki kemampuan, komitmen, dan percaya diri. Karena pembelajaran pada hakikatnya adalah mendewasakan siswa, selain dewasa secara biologis, siswa juga diharapkan memiliki kedewasaan secara berfikir yang kemudian dapat dilatih dengan kemandirian dalam proses pembelajaran.

Beberapa pernyataan di atas merupakan sesuatu hal yang penting untuk diperhatikan oleh guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran. Guru dalam melaksanakan pembelajaran menginginkan tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karenanya, dalam melaksanakan proses pembelajaran guru diharapkan mampu menerapkan kemampuannya secara optimal.

C. Penutupan Pembelajaran

Penutupan pembelajaran merupakan kegiatan guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dalam satu kali pertemuan. Kegiatan penutupan pembelajaran dapat meliputi:

1. **Merangkum.** Merangkum merupakan kegiatan merangkum pokok-pokok pembelajaran secara menyeluruh. Aktivitas merangkum dapat membuat siswa lebih memahami materi baik secara konsep, teori, maupun hal-hal lain dalam pembelajaran secara utuh dan lengkap.
2. **Mengajukan Pertanyaan.** Mengajukan pertanyaan dapat dilakukan oleh guru diakhir pembelajaran. Mengajukan pertanyaan dapat dilakukan oleh guru maupun dari siswa. Pertanyaan dari guru bertujuan untuk mengetahui penguasaan materi oleh siswa, pertanyaan dari siswa untuk mengetahui materi mana yang belum siswa kuasai dan menjadi pertimbangan guru untuk menentukan proses pembelajaran selanjutnya.
3. **Menyimpulkan.** Menyimpulkan merupakan kegiatan pembuatan kesimpulan. Kesimpulan tidak harus berasal dari guru, namun dapat juga berasal dari siswa menggunakan bahasanya sendiri.
4. **Memberikan tugas.** Pemberian tugas bertujuan untuk merangsang siswa belajar lebih lanjut. Selain itu, pemberian tugas juga bertujuan untuk memperluas dan memperdalam materi pelajaran yang dipelajari serta memberi kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikannya dalam menyelesaikan masalah pembelajaran atau dalam kehidupan sehari-hari siswa.

5. **Refleksi.** Diakhir pembelajaran, guru diharapkan dapat mengajak siswa untuk mengungkapkan secara jujur, terbuka dan bertanggung jawab tentang pembelajaran yang sudah dilakukan. Hal ini menjadi penting karena dapat digunakan untuk pertimbangan dalam merencanakan proses pembelajaran selanjutnya yang sesuai.
6. **Memberikan tes.** Selain beberapa hal di atas tentang proses penutupan pembelajaran, alternatif lain yang dapat dilakukan dalam penutupan pembelajaran adalah dengan memberikan tes. Tes dapat dilakukan secara lisan maupun tertulis. Hal ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan materi siswa.

Selain beberapa keterampilan pembelajaran di atas, ada juga keterampilan-keterampilan lain yang harus dikuasai oleh calon guru yang dapat mendukung kelancaran dalam melaksanakan proses pembelajaran *micro teaching* di kelas. Keterampilan-keterampilan itu dapat diterapkan baik pada pembukaan, kegiatan inti, atau kegiatan penutupan pembelajaran. Keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh calon guru agar dapat mengajar dengan baik sebagai berikut.

1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran

Membuka pembelajaran adalah kegiatan guru dalam mengawali proses pembelajaran untuk menciptakan suasana siap mental, fisik, psikis dan emosional siswa sehingga memusatkan perhatian mereka pada materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilalui. Kegiatan membuka pelajaran dapat dilakukan dengan cara:

- a. Mengaitkan materi dengan berita terkini
- b. Menyampaikan cerita sebagai pengantar
- c. Menggunakan alat bantu atau media
- d. Menyinggung tentang tugas belajar siswa
- e. Mengandaikan persoalan

Keterampilan menutup pembelajaran merupakan kegiatan mengakhiri kegiatan inti pembelajaran. Cara yang dapat dilakukan dalam menutup pembelajaran antara lain:

- a. Meninjau kembali materi pelajaran yang sudah disampaikan
- b. Kemampuan mengadakan evaluasi pembelajaran

2. Keterampilan Bertanya

a. Tujuan-tujuan memberikan pertanyaan adalah:

- 1) Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu pokok bahasan.
- 2) Memusatkan perhatian siswa terhadap suatu pokok bahasan atau konsep.
- 3) Mendiagnosis kesulitan-kesulitan khusus yang menghambat siswa belajar.
- 4) Mengembangkan cara belajar siswa aktif.
- 5) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengasimilasikan informasi.
- 6) Mendorong siswa mengemukakan pendapatnya dalam bidang diskusi.
- 7) Menguji dan mengukur hasil belajar siswa.
- 8) Untuk mengetahui keberhasilan guru dalam mengajar

b. Prinsip-prinsip Mengajukan Pertanyaan

- 1) Kehangatan
- 2) Antusias

c. Yang Perlu dihindari dalam mengajukan pertanyaan

- 1) Mengulangi pertanyaan sendiri
- 2) Mengulangi jawaban sendiri
- 3) Menjawab pertanyaan sendiri
- 4) Mengajukan pertanyaan yang memancing jawaban serempak
- 5) Mengajukan pertanyaan ganda

6) Menentukan siswa yang menjawab sebelum pertanyaan diajukan.

3. Keterampilan Memberi Penguatan

a. Pengertian

Penguatan adalah suatu respon terhadap suatu tingkah laku dan penampilan siswa. yang dapat menimbulkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.

b. Jenis Penguatan

- 1) Penguatan verbal yang meliputi pengungkapan kata dan kalimat.
- 2) Sedangkan penguatan nonverbal meliputi mimik atau gerakan badan, mendekati, memberi sentuhan atau memberi kegiatan yang menyenangkan, simbol atau benda maupun penguatan tak penuh seperti “yah, jawabanmu sudah baik tetapi masih perlu disempurnakan”.

c. Tujuan pemberian penguatan

- 1) Menumbuhkan perhatian siswa.
- 2) Memelihara motivasi siswa.
- 3) Memudahkan siswa.
- 4) Meminimalkan perilaku negatif dan mendorong tumbuhnya perilaku positif.

d. Prinsip-prinsip pemberian penguatan

- 1) Hangat dan antusias;
- 2) Bermakna;
- 3) Respon positif;
- 4) Jelas sasaran;
- 5) Segera;
- 6) Bervariasi;

4. Keterampilan Menjelaskan

a. Pengertian

Menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan, antara sebab-akibat, yang diketahui dan yang belum diketahui.

b. Tujuan menjelaskan

- 1) Membantu siswa untuk memahami rumus, dalil, dan prinsip,
- 2) Melibatkan siswa untuk berpikir,
- 3) Mendapatkan balikan mengenai pemahaman siswa,
- 4) Membimbing siswa dalam proses belajar untuk memecahkan masalah.

c. Prinsip-prinsip Menjelaskan

- 1) Penjelasan harus relevan dengan tujuan kegiatan belajar-mengajar,
- 2) Penjelasan harus sesuai dengan tingkat kemampuan dan latar belakang siswa,
- 3) Penjelasan harus sesuai dengan usia siswa,
- 4) Penjelasan harus bermakna bagi siswa.

5. Keterampilan Mengadakan Variasi

a. Pengertian

Variasi dalam kegiatan belajar mengajar adalah proses perubahan yang dilakukan guru dalam pengajaran yang dikelompokkan dalam tiga kelompok yaitu; variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam menggunakan alat dan media pembelajaran dan variasi dalam pola interaksi dalam kelas.

b. Tujuan Mengadakan Variasi

- 1) Menjadikan proses pembelajaran menjadi hidup

- 2) Menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik
- 3) Memotivasi siswa aktif dalam pembelajaran

c. Komponen Keterampilan Mengadakan Variasi

- 1) Variasi dalam Gaya Mengajar:
 - a) Penggunaan variasi suara;
 - b) Pemusatan perhatian;
 - c) Mengadakan kontak pandang;
 - d) Gerakan badan dan mimik;
 - e) Pergantian posisi guru dalam kelas; Variasi Penggunaan Media dan Bahan Pelajaran
- 2) Variasi alat yang dapat dilihat, didengar, diraba dan dimanipulasi
- 3) Variasi pola interaksi dan kegiatan Siswa;

6. Keterampilan Mengelola Kelas

a. Pengertian

Mengelola kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan keterampilan untuk mengembalikan pada kondisi belajar yang optimal, apabila terdapat gangguan dalam proses pembelajaran.

b. Tujuan Mengelola Kelas

- 1) Mendorong siswa mengembangkan tanggung jawab individual terhadap tingkah lakunya.
- 2) Membantu siswa mengerti arah tingkah laku yang sesuai
- 3) Menimbulkan rasa berkewajiban melibatkan diri dalam tugas dan bertingkah laku yang wajar dan sesuai.

7. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

a. Pengertian

Terjadinya hubungan interpersonal yang sehat dan akrab dapat terjadi antara guru-siswa, maupun antara siswa dan siswa, baik dalam kelompok kecil maupun perorangan.

b. Komponen

- 1) Keterampilan untuk mengadakan pendekatan secara pribadi.
- 2) Keterampilan mengorganisasikan.
- 3) Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar siswa.
- 4) Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

8. Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok Kecil

a. Pengertian

Memimpin diskusi kelompok kecil adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah.

b. Komponen

Setidaknya ada enam keterampilan yang dapat dilakukan dalam membimbing kelompok kecil, yaitu:

- 1) Memusatkan perhatian.
- 2) Menjelaskan masalah menyampaikan pendapat.
- 3) Menganalisis pandangan siswa.
- 4) Meningkatkan kuantitas penyampaian pendapat siswa.
- 5) Menyebarkan kesempatan berpartisipasi.
- 6) Menutup diskusi

BAB III

LABORATORIUM *MICRO TEACHING*

A. Kelembagaan Laboratorium Micro Teaching

UPT Micro Teaching dan PPL FKIP UM Metro dikelola oleh beberapa orang yang ditugasi. Struktur organisasi terdiri dari kepala UPT dan dibantu oleh 1 orang karyawan. Laboratorium *micro teaching* memiliki beberapa ruangan yang dilengkapi dengan seperangkat alat yang dapat digunakan untuk praktik pembelajaran micro.

Guna memperlancar kegiatan perkuliahan, pengelola laboratorium *micro teaching* berkoordinasi dengan ketua program studi dan kepala laboratorium setiap program studi yang mahasiswanya akan mengikuti perkuliahan *micro teaching*. Koordinasi yang dilakukan antara lain tentang jumlah mahasiswa yang akan mengikuti perkuliahan dan jumlah dosen yang akan direkomendasikan menjadi dosen pengampu pada mata kuliah *micro teaching*.

B. Visi, Misi dan Tujuan Laboratorium Micro Teaching

1. Visi

“Optimalisasi peran laboratorium *micro teaching* dalam upaya menciptakan calon guru yang profetik dan profesional, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang digunakan pada pengajaran dan pembelajaran”.

2. Misi

- a. Menyediakan perangkat pelaksanaan perkuliahan *micro teaching* yang berstandar.
- b. Memberikan pelayanan yang optimal terhadap mahasiswa yang mengikuti perkuliahan *micro teaching*.
- c. Mengadakan evaluasi pelaksanaan kegiatan *micro teaching* secara menyeluruh dan berkesinambungan.
- d. Memanfaatkan secara baik teknologi-teknologi terbaru yang digunakan dalam pengajaran dan pembelajaran.

3. Tujuan

Secara umum tujuan laboratorium *micro teaching* adalah mengkoordinasi penyelenggaraan perkuliahan *micro teaching* dan memberikan pelayanan terhadap mahasiswa calon guru apabila ingin menggunakan laboratorium untuk simulasi pembelajaran. Sedangkan secara khusus tujuan laboratorium *micro teaching* antara lain;

- a. Mengkoordinasi penyelenggaraan perkuliahan *micro teaching*.
- b. Menyediakan tempat belajar mengajar dalam skala kecil (*pembelajaran micro*).
- c. Membantu mahasiswa calon guru untuk mengembangkan dan mengasah keterampilan mengajarnya melalui pembelajaran *micro*.
- d. Membantu mahasiswa calon guru dalam mempersiapkan dirinya untuk mengikuti PLP.

C. Syarat Mengikuti Perkuliahan *Micro Teaching*

Perkuliahan *micro teaching* diikuti oleh seluruh mahasiswa FKIP UM Metro. Mahasiswa yang dapat mengikuti perkuliahan ini adalah mahasiswa yang telah memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Jumlah SKS yang telah di tempuh mencapai 100 SKS.
2. Telah Lulus mata kuliah Prasyarat yaitu mata kuliah kependidikan yang meliputi mata kuliah belajar dan pembelajaran, perkembangan peserta didik, strategi pembelajaran,

media pembelajaran, profesi kependidikan, pengembangan kurikulum, diagnosa dan remedial pembelajaran, dan desain pembelajaran.

3. Bersedia mengikuti perkuliahan *micro teaching* dan siap menjadi pribadi yang mencerminkan seorang guru.
4. Menyelesaikan administrasi perkuliahan.
5. Entri KRS mata kuliah *Micro Teaching* pada semester genap.

D. Ketentuan Penggunaan Ruang *Micro Teaching* virtual

1. Penggunaan ruang *micro teaching virtual* akan menggunakan aplikasi Zoom meeting atau aplikasi lain yang disepakati bersama dengan dosen pengampu praktikum.
2. Jadwal pelaksanaan *micro teaching virtual* akan dapat dilaksanakan by request beberapa hari sebelum pelaksanaan dan diberitahukan kepada pengelola laboratorium *micro teaching*.
3. Mahasiswa pengguna ruang *micro teaching virtual* harus berpenampilan rapih dan menjaga sopan santun di dalam sesi diskusi.

E. Syarat Kelulusan Mata Kuliah *Micro Teaching*

1. Mahasiswa wajib mengikuti 16 kali pertemuan.
2. Mahasiswa wajib melaksanakan pelaksanaan *plan, do* dan *see* sebanyak 6 kali dengan rincian 4 kali latihan mengajar, 1 kali penilaian praktik latihan mengajar (UTS), dan 1 kali penilaian praktik Latihan mengajar (UAS) sesuai jadwal yang telah ditentukan.

BAB IV

TUGAS, EVALUASI, DAN PENILAIAN

A. Tugas Perkuliahan

Mahasiswa pada perkuliahan *micro teaching*, diberi tugas sebagai berikut:

1. Pengembangan perangkat pembelajaran yang terdiri atas Modul Ajar/RPP, LKPD/Bahan Ajar, Asesmen Pembelajaran, dan Media Pembelajaran. Modul Ajar/RPP dapat menggunakan format yang terdapat pada Lampiran, namun juga bisa menggunakan format lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku disekolah saat ini.
2. Latihan mengajar sebanyak 6 kali dengan rincian 4 kali Latihan mengajar, 1 praktik mengajar untuk penilaian UTS dan 1 praktik mengajar untuk penilaian UAS dengan rincian produk yang harus disiapkan oleh mahasiswa yaitu Modul Ajar/ RPP, LKPD, media pembelajaran, dan asesmen pembelajaran

B. Evaluasi Hasil Perkuliahan

Evaluasi perkuliahan yang sekaligus menjadi penilaian dapat dilihat dari unjuk kerja dan penilaian produk yang telah dibuat oleh mahasiswa baik secara kelompok maupun mandiri. Aspek yang dinilai meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan metode penilaian yang digunakan adalah dengan menggunakan portofolio dan observasi. Model Penilaian: Penilaian produk, Kompetensi kepribadian dan sosial, Keterampilan refleksi diri, dan keterampilan Mengajar. Metode penilaian: Portofolio dan Observasi.

C. Ketentuan Lain

1. Mahasiswa harus melakukan entri KRS pada semester genap Tahun Akademik 2025/2026.
2. Setiap mahasiswa minimal membuat 4 (empat) Modul Ajar/RPP berbeda selama mengikuti perkuliahan *micro teaching* dengan materi yang berbeda dengan mahasiswa lain.
3. Bahan ajar yang dibuat adalah berupa modul yang berisi ringkasan materi yang akan disampaikan dalam praktek pembelajaran dan dilengkapi dengan LKPD.
4. Perangkat pembelajaran, setiap pertemuan dikirim ke anggota kelompok dan dosen
5. Produk, UTS & UAS dinilai oleh dosen pengampu mata kuliah.
6. Penilaian kompetensi kepribadian dan sosial, keterampilan mengajar dilakukan selama proses dalam perkuliahan *micro teaching* oleh dosen pengampu sesuai kelasnya.
7. Seluruh tugas dikerjakan secara mandiri dikumpulkan pada saat plan ke 6.
8. Seluruh dokumen perangkat pembelajaran, bukti penilaian, dan lembar *Plan, Do*, dan *refleksi diri* dikumpulkan kepada UPT dalam bentuk soft file

D. Perhitungan penilaian akhir

Perhitungan nilai akhir menggunakan ketentuan sebagai berikut:

1. Perhitungan penilaian akhir:
2. Aktifitas Partisipatif (rata-rata nilai mengajar) N1 (20%)
3. Hasil Proyek (rata-rata nilai modul ajar/RPP) N2 (30%)
4. Quiz (rata-rata nilai LKPD/Bahan ajar) N3 (5%)
5. Tugas (Nilai Kompetensi kepribadian san sosial) N2 (5%)
6. UTS (Nilai praktik ke 3) N4 (15%)
7. UAS (Nilai praktik ke 6) N5 (25%)

Kriteria Penilaian menggunakan standar penilaian sesuai Keputusan Rektor UM Metro, Nomor: 684/III.3.AU/F/KEP.UMM/2021, tentang Rentang Nilai dan Huruf Mutu Berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP), tanggal 07 September 2021, sebagai berikut:

Tabel 4.1. Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Nilai akhir (0 – 100)	Huruf Mutu (HM)	Angka Mutu (AM)	Keterangan
79,5 – 100	A	4,0	Lulus
76,5 – 79,4	A -	3,6	Lulus
72,5 – 76,4	B +	3,3	Lulus
68,5 – 72,4	B	3,0	Lulus
64,5 – 64,4	B -	2,6	Lulus
60,5 – 64,4	C +	2,3	Lulus
56,5 – 60,4	C	2,0	Lulus
52,5 – 56,4	C -	1,6	Lulus
48,5 – 52,4	D	1,0	Lulus
< 48,5	E	0	Tidak lulus

BAB V JADWAL PERKULIAHAN

Rincian jadwal pelaksanaan *micro teaching* di FKIP dapat dilihat pada Tabel 5.1 sebagai berikut

Tabel 5.1 Jadwal pelaksanaan *micro teaching* di FKIP Tahun Akademik 2025/2026

Tahapan	Jenis Kegiatan	Waktu
Persiapan	Koordinasi dosen pengampu mata kuliah <i>Micro teaching</i>	29 Desember 2025
	Pendaftaran Mahasiswa <i>Micro teaching</i>	05-13 Januari 2026
	Penyeleksian Berkas Mahasiswa dan Pembagian Kelompok	15-17 Januari 2026
	Pengumuman Kelompok perkuliahan <i>micro teaching</i>	19 Januari 2026
	Pengumuman jadwal perkuliahan <i>micro teaching</i>	19 Januari 2026
Pelaksanaan Perkuliahan	Pertemuan 1 Kontrak Perkuliahan	21 Januari - 5 Maret 2026
	Pertemuan 2 (<i>Plan</i>)	
	Pertemuan 3 Latihan mengajar ke 1 Kelompok 1 (DO-See)	
	Pertemuan 4 Latihan mengajar ke 1 Kelompok 2 (DO-See)	
	Pertemuan 5 (<i>Plan</i>)	
	Pertemuan 6 Latihan mengajar ke 2 Kelompok 1 (DO-See)	
	Pertemuan 7 Latihan mengajar ke 2 Kelompok 2 ((DO-See)	
	Pertemuan 8 (<i>Plan</i> UTS)	
	Pertemuan 9 Latihan mengajar ke 3 semua kelompok (UTS)	
	Pertemuan 10 (<i>Plan</i>)	
	Pertemuan 11 Latihan mengajar ke 4 Kelompok 1 (DO-See)	
	Pertemuan 12 Latihan mengajar ke 4 Kelompok 2 (DO-See)	
	Pertemuan 13 (<i>Plan</i>)	
	Pertemuan 14 Latihan mengajar ke 5 Kelompok 1 (DO-See)	
	Pertemuan 15 Latihan mengajar ke 5 Kelompok 2 (DO-See)	
	Pertemuan 16 Latihan mengajar ke 6 (UAS) dan refleksi akhir	
Pengumpulan Penilaian	Pengiriman Nilai Ke UPT <i>Micro Teaching</i> & PPL oleh dosen pengampu perkuliahan	03-15 Juni 2026
	Pengiriman nilai ke BAAK oleh petugas lab <i>micro teaching</i>	17-19 Juli 2026
	Pengumuman nilai di SIAKAD oleh petugas BAAK	Setelah Ujian Akhir Semester Genap TA. 2025/2026 berakhir

DAFTAR PUSTAKA

- Dadang Sukirman. 2012. *Micro Teaching*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Depdiknas. 2005. *Standar Nasional Pendidikan*. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. Jakarta: Depdiknas.
- Edi Riyadi. 2010. *Bahan Ajar Micro Teaching*. Jawa Barat.
- Helmiati. 2014. *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta. Aswaja Pressindo
- Hendayana, dkk. 2007. *Lesson Study Suatu Strategi Untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik (Pengalaman IMSTEP-JICA)*. Bandung: UPI Press
- Sato, Koji, at al., 2012. *Panduan dan Buku Kerja Pelatihan Pelatih Nasional Lesson Study*. International Development Center of Japan (IDCJ).
- Zainal Asri. 2012. *Micro Teaching*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada

Lampiran 1. Rekap Nilai Microteaching

REKAP NILAI MICRO TEACHING

A. IDENTITAS PESERTA MICRO TEACHING

Nama Mahasiswa :
 NPM :
 Prodi :

B. HASIL PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor (N)	Faktor Pengali (Persentase)	N x Faktor Pengali
1	Aktifitas Partisipatif (jumlah skor N1)		20%	
2	Hasil Proyek (jumlah skor N2)		30%	
3	Quiz (N3)		5%	
4	Tugas (N4)		5%	
5	UTS (N5)		15%	
6	UAS (N6)		25%	
Jumlah /Nilai Akhir				
Huruf Mutu			

Catatan:

- 1) Nilai Akhir = $(N1 \times 20\%) + (N2 \times 30\%) + (N3 \times 5\%) + (N4 \times 5\%) + (N5 \times 15\%) + (N6 \times 25\%)$
- 2) Jumlah N x Faktor pengali menjadi nilai akhir yang kemudian dikonversi menjadi huruf mutu.
- 3) Tabel Nilai akhir, Huruf Mutu dan Angka Mutu mengikuti aturan penilaian akademik (PAP) UM Metro sesuai SK Rektor UM Metro, No. III.B/4.a/225/UMM/2008.

Lampiran 2. Instrumen Penilaian Keterampilan Mengajar alternatif 1 (N1)

INSTRUMEN PENILAIAN (N1)
KETERAMPILAN MENGAJAR

A. Identitas Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Program Studi :
NPM : Praktik Ke :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan saksama.
2. Berilah nilai dengan rentang 1-5 pada kolom nilai
3. Berikanlah umpan balik terkait keterampilan mengajar mahasiswa pada kolom Umpan Balik.

C. Penilaian

No	Aspek Penilaian			Umpan Balik
	Indikator Keterampilan Mengajar	Pernyataan	Nilai (1-5)	
1	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	Guru menarik perhatian murid saat membuka pelajaran		
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas		
		Guru merangkum materi di akhir pelajaran		
		Guru memberikan tindak lanjut / penugasan		
2	Keterampilan Menjelaskan	Penjelasan mudah dipahami murid		
		Penjelasan menggunakan bahasa yang sesuai		
		Penjelasan disertai contoh konkret		
3	Keterampilan Bertanya	Mengajukan pertanyaan yang merangsang berpikir		
		Memberi waktu murid untuk berpikir		
		Menanggapi jawaban murid dengan tepat		
4	Keterampilan Memberi Penguatan	Memberi pujian atas jawaban murid		
		Menggunakan ekspresi non-verbal sebagai penguatan (senyum, anggukan)		

No	Aspek Penilaian			Umpan Balik
	Indikator Keterampilan Mengajar	Pernyataan	Nilai (1-5)	
5	Keterampilan Mengelola Kelas	Menciptakan suasana kelas yang kondusif		
		Mengatasi gangguan tanpa mengganggu alur pembelajaran		
		Menata posisi dan ruang kelas dengan baik		
6	Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	Memberi instruksi diskusi yang jelas		
		Memfasilitasi jalannya diskusi		
		Menyimpulkan hasil diskusi		
7	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan	Memperhatikan kebutuhan individual murid		
		Memberi bantuan langsung pada murid yang memerlukan		
8	Keterampilan Mengadakan Variasi dalam Mengajar	Menggunakan media atau alat bantu pembelajaran		
		Variasi gaya mengajar (intonasi, gerakan, interaksi)		
		Menyesuaikan metode pembelajaran dengan materi		
Total Skor				
Nilai (N4) (Total Skor/105)*100				

Catatan Umum

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Metro,.....2026
Dosen

.....
NIDN.

Lampiran 3. Instrumen Penilaian Keterampilan Mengajar alternatif 2

**INSTRUMEN PENILAIAN
KETERAMPILAN MENGAJAR (N1)**

A. Identitas Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Program Studi :
NPM : Praktik Ke :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan saksama.
2. Berilah nilai dengan rentang 1-5 pada kolom nilai
3. Berikanlah umpan balik terkait keterampilan mengajar mahasiswa pada Sub D Umpan Balik.

C. Penilaian

No	Aspek Penilaian			Total skor
	Indikator Keterampilan Mengajar	Pernyataan	Skor (1-5)	
1	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	Guru menarik perhatian murid saat membuka pelajaran		
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas		
		Guru merangkum materi di akhir pelajaran		
		Guru memberikan tindak lanjut / penugasan		
2	Keterampilan Menjelaskan	Penjelasan mudah dipahami murid		
		Penjelasan menggunakan bahasa yang sesuai		
		Penjelasan disertai contoh konkret		
3	Keterampilan Bertanya	Mengajukan pertanyaan yang merangsang berpikir		
		Memberi waktu murid untuk berpikir		
		Menanggapi jawaban murid dengan tepat		
4	Keterampilan Memberi Penguatan	Memberi pujian atas jawaban murid		
		Menggunakan ekspresi non-verbal sebagai penguatan (senyum, anggukan)		
5	Keterampilan Mengelola Kelas	Menciptakan suasana kelas yang kondusif		
		Mengatasi gangguan tanpa mengganggu alur pembelajaran		
		Menata posisi dan ruang kelas dengan baik		
6	Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	Memberi instruksi diskusi yang jelas		
		Memfasilitasi jalannya diskusi		
		Menyimpulkan hasil diskusi		
7	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan	Memperhatikan kebutuhan individual murid		
		Memberi bantuan langsung pada murid yang memerlukan		
8	Keterampilan Mengadakan Variasi dalam Mengajar	Menggunakan media atau alat bantu pembelajaran		
		Variasi gaya mengajar (intonasi, gerakan, interaksi)		
		Menyesuaikan metode pembelajaran dengan materi		
Total Skor				
Nilai (N4) (Total Skor/105)*100				

Lampiran 4. Lembar umpan balik keterampilan mengajar

**Lembar Umpan Balik
Keterampilan Mengajar**
(diisi oleh Dosen)

A. Identitas Mahasiswa

Nama Mahasiswa :

NPM :

Praktik Ke :

B. Petunjuk Pengisian

Berikanlah umpan balik atas keterampilan mahasiswa pada saat melaksanakan praktik mengajar

C. Umpan Balik

No	Indikator Keterampilan Mengajar	Umpan Balik
1	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	
2	Keterampilan Menjelaskan	
3	Keterampilan Bertanya	
4	Keterampilan Memberi Penguatan	
5	Keterampilan Mengelola Kelas	
6	Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	
7	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan	
8	Keterampilan Mengadakan Variasi dalam Mengajar	

Metro,2026
Dosen Pengampu

.....
NIDN.

Lampiran 5. Format Modul ajar/RPP

PERENCANAAN PEMBELAJARAN/MODUL AJAR/RPP

1. Identitas

Sekolah :
Fase/Kelas :
Mata Pelajaran :
Alokasi Waktu : Pertemuan (JP)

2. Identifikasi Peserta Didik

3. Identifikasi Materi Pelajaran

4. Dimensi Profil Lulusan

<input type="checkbox"/> DPL1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	<input type="checkbox"/> DPL3 Penalaran Kritis	<input type="checkbox"/> DPL 5 Kolaborasi	<input type="checkbox"/> DPL7 Kesehatan
<input type="checkbox"/> DPL2 Kewargaan	<input type="checkbox"/> DPL 4 Kreativitas	<input type="checkbox"/> DPL6 Kemandirian	<input type="checkbox"/> DPL 8 Komunikasi

4. Capaian Pembelajaran

5. Topik Pembelajaran

6. Desain Pembelajaran

- Tujuan Pembelajaran.
- Praktik Pedagogis
- Lingkungan Belajar
- Kemitraan Pembelajaran
- Pemanfaatan Digital.
- Lintas Disiplin Ilmu

7. Langkah-Langkah Pembelajaran

- Awal
- Inti
- Penutup

8. Asesmen Pembelajaran

- Asesmen Awal
- Asesmen Formatif
- Asesmen Sumatif

Lampiran 7. Rubrik penilaian modul ajar

RUBRIK PENILAIAN MODUL AJAR

Aspek	Indikator	Penilaian			
		Sangat Kurang (Skor 1)	Kurang (Skor 2)	Baik (Skor 3)	Baik Sekali (Skor 4)
Dimensi Profil Pancasila	Ketepatan pemilihan dimensi profil lulusan	Aspek dimensi profil lulusan dicantumkan semua tanpa disaring	Aspek dimensi profil lulusan dicantumkan sebagian namun tanpa melihat kesesuaiannya dengan karakteristik materi	Aspek dimensi profil lulusan dicantumkan sebagian yang sesuai dengan karakteristik materi	Aspek dimensi profil lulusan dicantumkan sebagian yang sesuai dengan materi dan terlihat dikembangkan dalam langkah-langkah pembelajaran
Tujuan Pembelajaran	Ketepatan perumusan tujuan pembelajaran	Guru model telah merumuskan tujuan pembelajaran namun tidak sesuai dengan capaian pembelajaran	Guru model telah merumuskan tujuan pembelajaran, telah sesuai dengan capaian pembelajaran namun hanya mencakup kompetensi, dan kata kerja tidak operasional	Guru model telah merumuskan tujuan pembelajaran, telah sesuai dengan capaian pembelajaran, mencakup kompetensi dan lingkup materi, namun kata kerja tidak operasional	Guru model telah merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan capaian pembelajaran, mencakup kompetensi dan lingkup materi dengan menggunakan kata kerja operasional yang relevan.
Pembelajaran	Kesesuaian desain pembelajaran dengan materi pembelajaran	Guru model telah menyusun desain pembelajaran yang telah menerapkan pengetahuan konten namun tidak memiliki keluasan, kedalaman materi yang sesuai dengan capaian pembelajaran	Guru model telah menyusun desain pembelajaran yang telah menerapkan pengetahuan konten meliputi keluasan, kedalaman materi yang sesuai dengan capaian namun belum sesuai antara materi, skenario, LKPD, dan bahan ajarnya	Guru model telah menyusun desain pembelajaran yang telah menerapkan pengetahuan konten meliputi keluasan, kedalaman materi yang sesuai dengan capaian pembelajaran, dan telah sesuai antara materi, skenario, LKPD, dan bahan ajarnya namun belum relevan dengan kehidupan nyata	Guru model telah menyusun desain pembelajaran yang telah menerapkan pengetahuan konten meliputi keluasan, kedalaman materi yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan sesuai antara materi, skenario, LKPD, dan bahan ajarnya serta relevan dengan kehidupan nyata
	Ketepatan pemilihan model/strategi/metode pembelajaran	Guru model telah memilih model/strategi/metode pembelajaran namun tidak mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dan dimensi profil lulusan	Guru model telah memilih model/strategi/metode pembelajaran yang dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dan dimensi profil lulusan namun tidak kontekstual	Guru model telah memilih model/strategi/metode pembelajaran yang kontekstual serta dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dan dimensi profil lulusan	Guru model telah memilih model/strategi/metode pembelajaran yang kontekstual, mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, dimensi profil lulusan, mendorong keterampilan berpikir tingkat tinggi dan kolaborasi

Aspek	Indikator	Penilaian			
		Sangat Kurang (Skor 1)	Kurang (Skor 2)	Baik (Skor 3)	Baik Sekali (Skor 4)
	Langkah pembelajaran operasional	Guru model telah menyusun langkah pembelajaran namun tidak terstruktur, tidak berurutan dan tidak operasional	Guru model telah menyusun langkah pembelajaran kurang terstruktur dan kurang operasional	Guru model telah menyusun langkah pembelajaran yang terstruktur, operasional namun hanya berfokus pada pengetahuan	Guru model telah menyusun langkah pembelajaran yang terstruktur, operasional dan berfokus pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap
	Ketepatan penerapan prinsip pembelajaran dalam langkah pembelajaran	Guru model telah menyusun pembelajaran namun tidak menerapkan prinsip pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan	Guru model telah menyusun pembelajaran namun hanya satu prinsip pembelajaran (berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan) diterapkan	Guru model telah menyusun pembelajaran namun hanya dua prinsip pembelajaran (berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan) diterapkan	Guru model telah menyusun pembelajaran dan telah menerapkan semua prinsip pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan
	Ketepatan penerapan pengalaman pembelajaran	Guru model telah menyusun langkah pembelajaran mendalam namun tidak memberikan pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi kepada murid	Guru model telah menyusun langkah pembelajaran mendalam namun hanya satu pengalaman belajar (memahami, mengaplikasi, dan merefleksi) yang diterapkan kepada murid	Guru model telah menyusun langkah pembelajaran mendalam namun hanya memberikan 2 pengalaman belajar (memahami, mengaplikasi, dan merefleksi) yang diterapkan kepada murid	Guru model telah menyusun langkah pembelajaran mendalam dan telah memberikan pengalaman belajar seperti memahami, mengaplikasi, dan merefleksi kepada murid
	Pemanfaatan teknologi digital	Guru model telah merancang pembelajaran namun tidak ada pemanfaatan teknologi digital	Guru model telah merancang pembelajaran dan telah terdapat pemanfaatan teknologi digital namun belum menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan kontekstual.	Guru model telah merancang pembelajaran dan terdapat pemanfaatan teknologi digital yang menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan kontekstual.	Guru model telah merancang pembelajaran dan terdapat pemanfaatan teknologi digital yang menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan kontekstual, serta tersedianya beragam sumber belajar yang bermakna bagi murid.

Aspek	Indikator	Penilaian			
		Sangat Kurang (Skor 1)	Kurang (Skor 2)	Baik (Skor 3)	Baik Sekali (Skor 4)
Asesmen Pembelajaran	Ketepatan perumusan asesmen	Guru model telah merancang asesmen namun tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran	Guru model telah merancang asesmen yang autentik namun tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran	Guru model telah merancang asesmen yang autentik, holistik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran namun tidak memiliki rubrik penilaian yang lengkap	Guru model telah merancang asesmen yang autentik, holistic, sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dilengkapi dengan rubrik penilaian
	Pelaksanaan asesmen pembelajaran	Guru model tidak merancang asesmen pembelajaran	Guru model merancang asesmen pembelajaran namun hanya salah satu pelaksanaan asesmen pembelajaran (asesmen awal pembelajaran, asesmen formatif, asesmen sumatif)	Guru model merancang asesmen pembelajaran namun hanya menyusun dua pelaksanaan asesmen pembelajaran (asesmen awal pembelajaran, asesmen formatif, asesmen sumatif)	Guru model merancang asesmen pembelajaran secara lengkap yaitu asesmen awal pembelajaran, asesmen formatif, dan asesmen sumatif

Lampiran 8. Instrumen Penilaian LKPD/Bahan Ajar (N3)

**INSTRUMEN PENILAIAN (N3)
LKPD/Bahan Ajar**

A. Identitas Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Program Studi :
 NPM : Praktik Ke :

B. Penilaian

No	Aspek	Skor (1-4)
1	Pemilihan materi dan sumber belajar	
2	Kesesuaian lembar kerja dengan tujuan dan materi	
3	Kesesuaian lembar kerja dengan modul ajar/RPP	
4	Isi materi	
5	Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi	
Skor Total		
Nilai (Total skor/20)*100		

C. Umpan Balik

.....

Metro,2026
 Dosen Pengampu

.....
 NIDN.

RUBRIK INSTRUMEN PENILAIAN LKPD/BAHAN AJAR

No	Aspek	Sangat Kurang	Kurang	Baik	Baik Sekali
1	Pemilihan materi dan sumber belajar	Guru model tidak memanfaatkan peristiwa atau permasalahan kehidupan nyata yang menarik sebagai sumber belajar	Guru model memanfaatkan peristiwa atau permasalahan kehidupan nyata yang menarik namun belum relevan dengan materi	Guru model memanfaatkan peristiwa atau permasalahan kehidupan nyata yang menarik dan relevan dengan materi	Guru model memanfaatkan peristiwa atau permasalahan kehidupan nyata yang menarik dan relevan dengan materi serta karakteristik siswa
2	Kesesuaian lembar kerja dengan tujuan dan materi	Guru model tidak merancang lembar kerja sebagai kelengkapan pembelajaram	Guru model merancang lembar kerja namun belum sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran	Guru model merancang lembar kerjasesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran	Guru model merancang lembar kerjasesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran serta mengakomodasi karakteristik siswa
3	Kesesuaian lembar kerja dengan modul ajar/RPP	Guru model tidak menyusun lembar kerja	Guru model telah menyusun lembar kerja namun tidak sesuai dengan modul ajar/RPP	Guru model telah menyusun lembar kerja dan sesuai dengan modul ajar/RPP namun tidak lengkap	Guru model telah menyusun lembar kerja yang telah sesuai dengan modul ajar/RPP, dan disusun secara lengkap
4	Isi materi	Guru model tidak menyusun lembar kerja	Guru model telah menyusun lembar kerja namun sulit dipahami	Guru model telah menyusun lembar kerja mudah dipahami namun terdapat miskonsepsi	Guru model telah menyusun lembar kerja mudah dipahami dan operasional serta tidak terdapat miskonsepsi
5	Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi	Guru tidak menyusun lembar kerja	Guru menyusun lembar kerja yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi namun tidak relevan dengan tujuan pembelajaran dan materi	Guru telah menyusun lembar kerja yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi namun tidak relevan dengan tujuan pembelajaran dan materi	Guru menyusun lembar kerja yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang bervariasi serta relevan dengan tujuan pembelajaran dan materi

Lampiran 9. Penilaian Kinerja (N4) Kompetensi Kepribadian Dan Sosial

PENILAIAN KINERJA (N4)
KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN SOSIAL

A. Identitas Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Program Studi :
NPM : Praktik Ke :

B. Penilaian

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor (1-10)
1.	Kewibawaan sebagai guru	
2.	Kejujuran	
3.	Kedisiplinan (ketaatan mengikuti tata tertib)	
4.	Keteladanan bagi peserta didik dan teman sejawat dalam perilaku dan penampilan	
5.	Kepercayaan diri	
6.	Kesantunan dalam berkomunikasi	
7.	Sikap supel/ramah dalam pergaulan	
8.	Kemampuan bekerjasama dengan anak didik, teman sejawat, tenaga kependidikan dan guru	
9.	Responsif (cepat tanggap) terhadap berbagai keadaan	
10.	Kerapian dalam penampilan	
Total Skor		

Metro,.....2026
Dosen Pengampu,

(.....)
NIDN.

Lampiran 10. Lembar *Lesson Study* (*Plan*)

Lembar Lesson Study
Tahap *Plan*

Nama Guru Model :
NPM :
Praktik Ke :

No	Aspek yang dibahas	Komentar/Masukan/Saran

Metro,.....2026
Notulen

.....
NPM.

Lampiran 11. Lembar observasi praktik mengajar (DO)

**LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN
DALAM KEGIATAN *LESSON STUDY*
LATIHAN MENGAJAR**

(diisi oleh mahasiswa yang bertugas sebagai obeserver)

Nama Observer :
Nama Guru Model :
Materi :

a. Apakah semua siswa benar-benar telah belajar tentang topik pembelajaran hari ini?
Jelaskan **bagaimana proses mereka belajar**, aktivitas apa yang tampak, serta **fakta konkret** yang mendukung pengamatan Anda.

 Catatan:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

b. Siswa mana yang tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari ini?
Sebutkan **nama siswa, fakta konkret** yang menunjukkan ketidakterlibatan, dan situasi yang terjadi.

 Catatan:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

c. Mengapa siswa tersebut tidak dapat belajar dengan baik?
Jelaskan **penyebab** yang Anda amati (faktor internal atau eksternal), **analisis alasan**, serta **alternatif solusi** atau pendekatan yang dapat dilakukan guru model.

 Catatan:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 12. Lembar Refleksi Diri (Tahap *See*)

LEMBAR REFLEKSI DIRI

(Diisi mahasiswa setiap selesai praktik mengajar)

Nama Mahasiswa :
NPM :
Program Studi :
Praktik Ke :

1. Apa kekuatan Anda dalam keterampilan mengajar?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Apa aspek keterampilan mengajar yang masih perlu Anda tingkatkan?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Apa langkah atau strategi yang akan Anda lakukan untuk meningkatkan keterampilan mengajar?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Metro,.....2026
Mahasiswa

.....
NPM.

No.	Pernyataan Refleksi	Penilaian				
		SS	S	C	K	SK
	untuk memberikan penguatan non-verbal.					
F. Mengelola Kelas						
11	Saya mampu menjaga kelas tetap kondusif selama pembelajaran berlangsung.					
12	Saya mengatur interaksi murid secara adil dan mendorong partisipasi aktif.					
G. Membimbing Diskusi Kelompok Kecil						
13	Saya memberikan instruksi yang jelas dalam kegiatan diskusi kelompok.					
14	Saya aktif memantau dan membimbing setiap kelompok saat berdiskusi.					
H. Mengajar Variatif						
15	Saya menggunakan variasi metode, media, dan gaya mengajar.					
16	Saya menciptakan pembelajaran yang menarik dan tidak monoton.					

D. Refleksi Naratif Singkat

1. Apa kekuatan Anda dalam keterampilan mengajar?

.....

.....

.....

.....

.....

2. Apa aspek keterampilan mengajar yang masih perlu Anda tingkatkan?

.....

.....

.....

.....

.....

3. Apa langkah atau strategi yang akan Anda lakukan untuk meningkatkan keterampilan mengajar?

.....

.....

.....

.....

.....

Metro,.....2026
Mahasiswa

.....
NPM.